

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, yang mana dari hasil analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di UKM-UKM yang terbagi di beberapa bagian dalam wilayah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul sebagaimana ditunjukkan pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

#### **3.2 Tahapan Penelitian**

Pada bagian ini berisi mengenai tahapan penelitian yang dilakukan. Penjabarannya dalam bentuk uraian penjelasan dalam melakukan penelitian.

##### **3.2.1 Identifikasi Masalah**

Pada tahap awal penelitian yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang muncul pada UKM. Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan pengamatan dan *brainstorming* dengan pemilik UKM. Langkah selanjutnya adalah mencari tahu mengenai kondisi dan cara kerja karyawan di UKM. Hasil identifikasi tersebut diketahui bahwa permasalahan pada UKM adalah pelaku usaha kecil menengah dalam melakukan rekrutmen, masih menggunakan cara *word of mouth* (dari mulut ke mulut). Kebanyakan dalam proses rekrutmen, pemilik UKM mencari tenaga kerja yang memiliki hubungan kekerabatan atau mempunyai kenalan yang bisa dijadikan sebagai karyawan. Hasil wawancara dengan pelaku usaha kecil menengah, juga ditemukan juga permasalahan yang lain yaitu pada tahap penyeleksian calon karyawan tidak sepenuhnya berkata jujur tentang kualifikasi yang dimiliki, sehingga ketika calon karyawan diterima sebagai karyawan, dalam menjalankan pekerjaannya tidak sepenuhnya bisa melakukan pekerjaan dengan baik. Memiliki dampak terhadap menurunnya produksi bahkan *income* yang didapatkan oleh pemilik UKM. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti permasalahan yang terjadi di UKM D.I.Yogyakarta dan pemilik usaha diharapkan dapat memberikan respon dan tanggapan yang baik agar membantu penyelesaian masalah dalam penelitian ini.

### **3.2.2 Studi Lapangan**

Pada tahap di lakukan studi lapangan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai proses rekrutmen karyawan di UKM D.I.Yogyakarta. Langkah ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pemilik UKM mengenai hal yang didapatkan dari hasil penelitian ini. Informasi lapangan diperlukan sebagai informasi tambahan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

### **3.2.3 Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan dengan maksud mendapatkan referensi dan informasi mengenai metode penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian. Studi ini juga digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang telah dilakukan sebelumnya. Referensi didapatkan dari buku serta jurnal Internasional yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan tentang rekrutmen karyawan UKM.

### **3.2.4 Rekrutmen Karyawan pada UKM**

Penelitian sumber daya manusia pada rekrutmen karyawan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pemilik UKM untuk melakukan proses rekrutmen karyawan yang sesuai di UKM Makanan dan Kerajinan Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **3.2.4.1 *Brainstorming* dengan Pemilik UKM**

Tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum melakukan penelitian. *Brainstorming* dengan pemilik UKM membantu untuk menetapkan arah penelitian berkaitan dengan masalah rekrutmen karyawan di UKM Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian mengidentifikasi informasi-informasi yang dibutuhkan berdasarkan hasil *brainstorming*.

#### **3.2.4.2 Perancangan Kuesioner**

Menurut Sugiono (2010:99) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya." Desain pertanyaan kuesioner, untuk penentuan jenis skala dan alat analisis merupakan suatu tahap yang saling mempengaruhi atau berkaitan erat satu sama lain. Artinya, perancangan pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam riset akan berpengaruh pada jenis skala yang akan diaplikasikan. Riset eksploratori seperti wawancara atau diskusi grup terfokus,

daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti berfungsi sebagai pedoman untuk mengarahkan jalannya pembicaraan atas masalah riset yang diteliti. Sedangkan untuk riset deskriptif seperti survei, peran kuesioner sangat besar karena semua pertanyaan yang diajukan peneliti termuat dalam kuesioner secara eksplisit. Dalam survei, responden hanya perlu menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa perlu memberi penjelasan lebih dalam jika tidak diminta. Bagi peneliti, kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kebutuhan proses rekrutmen karyawan UKM di D.I.Yogyakarta.

Dasar perancangan kuesioner diambil dari buku Manajemen Sumber Daya Manusia (Dessler, 2015). Buku Manajemen Sumber Daya Manusia karangan Gary Dessler menjelaskan pada Bab 18 hal 734-756 tentang Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Perusahaan Kecil dan Wirausaha. Pada Bab 18, menjelaskan salah satunya mengenai perencanaan pekerjaan dan perekrutan yang efektif untuk menjalankan praktik SDM agar lebih baik. Gary Dessler memberikan contoh perekrutan yang baik agar dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu seperti yang dilakukan di Amerika Serikat. Pada Bab 6 mengenai Tes Karyawan, Gary Dessler memberikan salah satu contoh situs jejaring yang menawarkan informasi dalam hal perekrutan dan semua jenis tes pekerjaan yang telah dilakukan oleh usaha-usaha kecil di Amerika Serikat, yaitu: [www.hr-guide.com/data/G371.htm](http://www.hr-guide.com/data/G371.htm). Situs jejaring inilah yang menjadi acuan peneliti dalam membuat pertanyaan kuesioner. Pertanyaan yang terbagi pada 8 tema pertanyaan, yaitu: *Interview* (wawancara), *Personality Test* (tes kepribadian), *Data Biographical* (biografi data), *Cognitive Ability Test* (tes kemampuan kognitif), *Work Sample Test* (tes contoh pekerjaan), *Physical Abilities Test* (tes kemampuan fisik), *Self-assessment* (penilaian diri), *Self-Centers* (pusat penilaian) dan Isu Disabilitas. Perancangan kuesioner menggunakan kerangka dari situs jejaring ini, sangat membantu peneliti dalam penelitian untuk memperbaiki kebutuhan proses perekrutan karyawan bagi pemilik UKM di Kodya Yogyakarta dan Kabupaten Bantul agar bisa diterapkan sama seperti yang telah diterapkan di Amerika Serikat.

#### **3.2.4.3 Uji Validitas Kuesioner**

Uji validitas kuesioner dilakukan untuk menunjukkan valid atau tidaknya kuesioner yang telah disusun secara terstruktur dan berurutan dari jenis tes pekerjaan yang dikemukakan oleh Gary Dessler pada buku Manajemen Sumber Daya Manusia (Dessler, 2015).

#### **3.2.4.4 Penyebaran dan Sampling Kuesioner**

Penyebaran dan sampling kuesioner dapat ditentukan sebagai berikut.

- a. Penyebaran dilakukan dari tanggal 28 Maret – 14 April 2017
- b. Daerah Istimewa Yogyakarta terbagi menjadi 5 Kabupaten Kodya, yaitu: Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Sleman, Wates dan Gunung Kidul.
- c. UKM-UKM dibagi dalam beberapa kelompok, yaitu: UKM Makanan, UKM Kerajinan, UKM Logam dan Elektronik, UKM Sandang dan Kulit, dan UKM Kimia dan Bahan Bangunan.

#### **3.2.4.5 Pengumpulan Kuesioner**

Proses pengumpulan kuesioner ini dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dikumpulkan berarti pada saat penyebaran kuesioner dilakukan pendampingan oleh peneliti sehingga kuesioner yang telah diisi dapat langsung dikumpulkan atau dikembalikan. Secara tidak langsung dikumpulkan berarti pada saat penyebaran kuesioner tidak dilakukan pendampingan oleh peneliti sehingga kuesioner yang telah disebar dapat ditinggalkan terlebih dahulu pada UKM yang akan diteliti dan dapat diambil dengan waktu yang telah disepakati oleh peneliti dan pemilik UKM.

#### **3.2.5 Penentuan Proses Rekrutmen pada UKM**

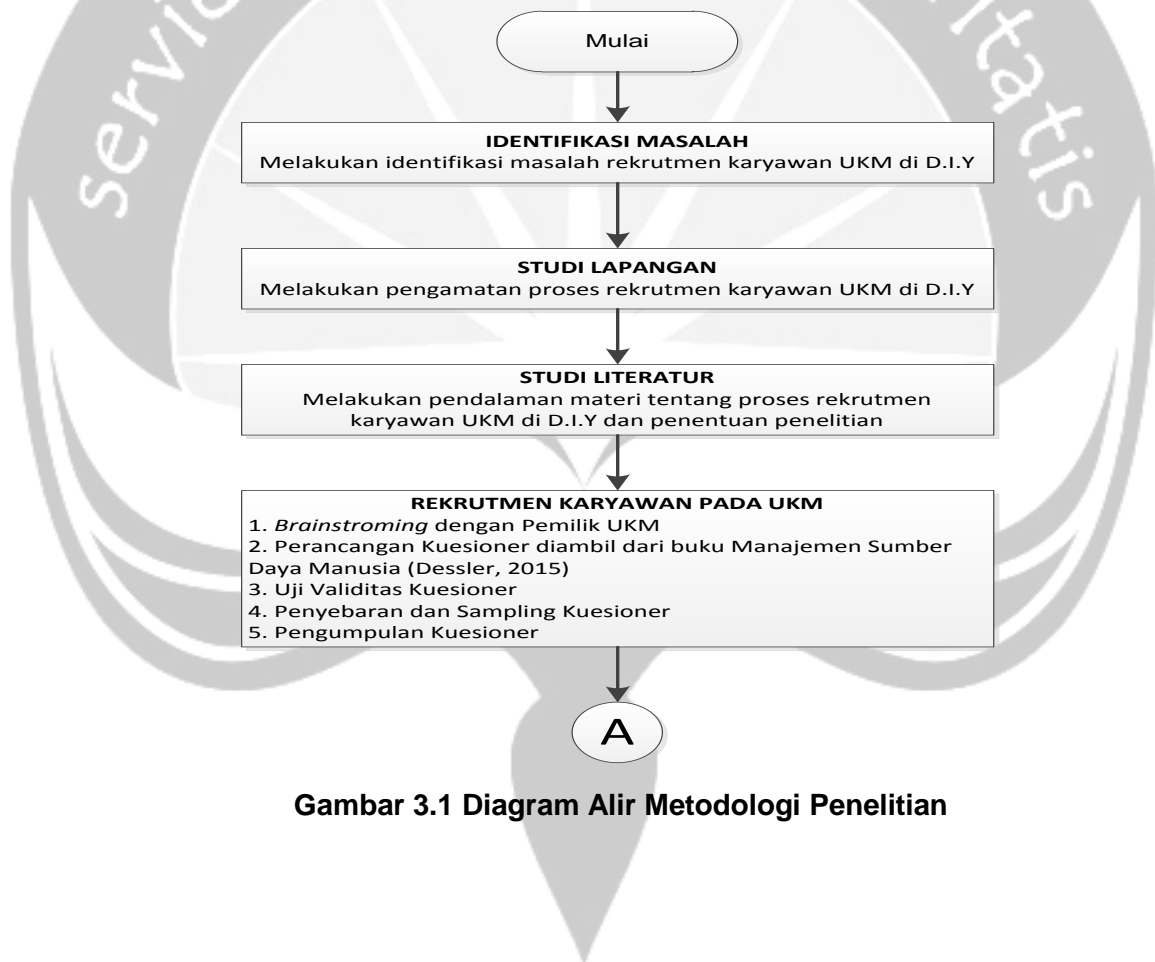
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain statistika deskriptif. Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah. Contoh statistika deskriptif yang sering muncul adalah tabel, diagram, grafik dan lain-lain. Pengumpulan data dengan statistika deskriptif yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data mengenai rekrutmen karyawan. Jadi, penelitian dengan menggunakan statistika deskriptif ini diharapkan dapat mengetahui apakah hasil yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasi pada populasi atau tidak.

### 3.2.6 Kesimpulan dan Saran

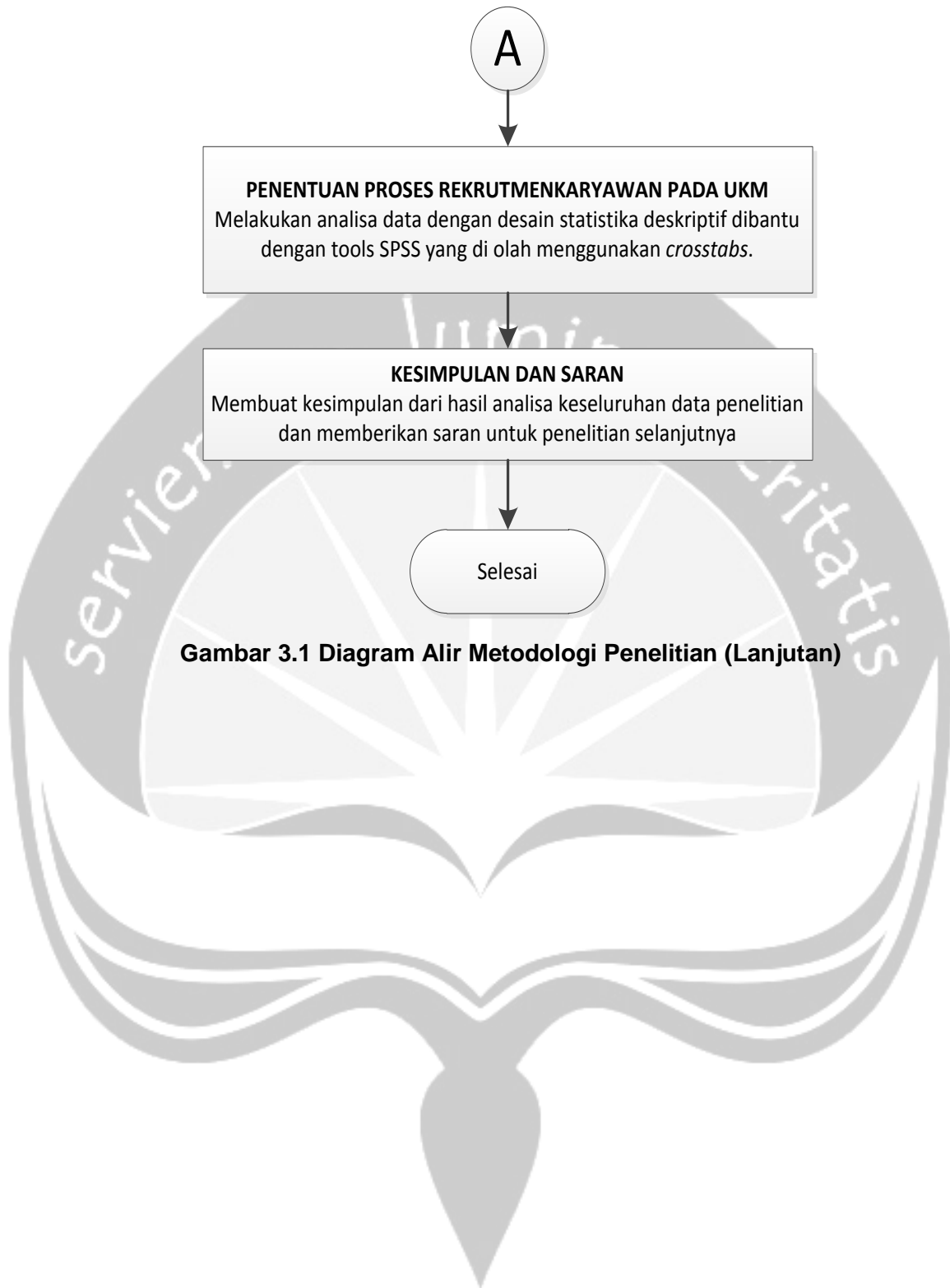
Tahapan akhir dari penelitian adalah mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan berupa hasil analisis data dengan desain kuantitatif deskriptif mengenai kebutuhan pemilik UKM dalam proses kebutuhan karyawan yang sesuai di UKM Makanan dan Kerajinan di D.I.Yogyakarta. Hasil kesimpulan penelitian tersebut dapat dijadikan informasi terhadap pemilik UKM untuk mengidentifikasi dan mengetahui proses rekrutmen yang sesuai untuk diterapkan saat merekrut karyawan.

### 3.3 Diagram Alir Penelitian

Metodologi dalam bentuk diagram alir penelitian (*flowchart*) ditunjukkan pada Gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian



**Gambar 3.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian (Lanjutan)**